

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pelaksanaan audit manajemen dengan efektivitas pemberian kredit pada PT. Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Pusat, maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit manajemen pada PT. Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Pusat pada umumnya telah dilaksanakan dengan sangat baik dan memadai, hal ini tentunya berdasarkan pada hasil perhitungan atas jawaban semua responden mengenai indikator Audit Pendahuluan, Review dan Pengendalian Manajemen, Audit Terinci, Pelaporan, dan Tindak Lanjut.
2. PT. Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Pusat telah melaksanakan pemberian kredit secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip kredit 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*.
3. Pelaksanaan audit manajemen mempunyai hubungan yang kuat dengan efektivitas pemberian kredit pada PT. Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Pusat, hal ini berdasarkan pada nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara pelaksanaan audit manajemen dengan efektivitas pemberian kredit yaitu sebesar 0,671 atau 67,1% .

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan setelah mengetahui bagaimana hubungan antara pelaksanaan audit manajemen dengan efektivitas pemberian kredit, maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Pelaksanaan audit manajemen pada PT. Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Pusat telah dilaksanakan dengan sangat baik dan memadai, oleh karena itu perusahaan harus bisa mempertahankan prosedur yang telah ada serta meningkatkan kembali kinerja pelaksanaan audit manajemen supaya perusahaan bisa tetap bersaing dalam dunia perbankan yang semakin ketat.
2. Perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kembali pelaksanaan efektivitas pemberian kredit yang sudah berjalan supaya bisa menekan lebih kecil lagi resiko pemberian kredit atau kredit bermasalah dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan yang serupa dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain yang memiliki keterikatan dengan efektivitas pemberian kredit seperti pengendalian internal dan manajemen resiko, serta obyek penelitian dapat lebih diperluas lagi tidak hanya pada Bank Pembangunan Daerah saja akan tetapi bisa pada Bank-bank BUMN dan juga Swasta.